

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi saat ini sangat cepat, sehingga mendorong kita untuk terus beradaptasi dengan perubahan tersebut. Dalam beberapa dekade terakhir, kecepatan evolusi teknologi secara signifikan telah memengaruhi berbagai aspek kehidupan. Menurut Imam dkk. (2022), manfaat dari berkembangnya teknologi turut dirasakan pada proses pengadaan barang/jasa secara elektronik. Menurut mereka, proses pengadaan barang/jasa secara elektronik menjadi upaya dalam mengatasi kelemahan dan kompleksitas proses pengadaan sambil meningkatkan keterbukaan, akuntabilitas, akses pasar, dan daya saing usaha. Tujuan lainnya adalah untuk meningkatkan efisiensi proses pengadaan, mendukung monitoring dan audit, serta memastikan ketersediaan informasi yang mudah diakses.

Politeknik Negeri Banyuwangi (Poliwangi) adalah instansi pendidikan vokasi yang terletak di Desa Labanasem, Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur. Dalam menjalankan operasionalnya sebagai instansi pendidikan, Poliwangi dikelola oleh organisasi dan tata kelola yang terdiri dari direktur dan wakil direktur, bagian, jurusan, pusat, serta unit pelaksana teknis. Penting untuk dicatat bahwa dalam setiap struktur organisasi, proses pengadaan memiliki peran krusial. Pengadaan merupakan kegiatan untuk merealisasikan kebutuhan yang ada (Rarung dkk., 2020). Didukung oleh penelitian yang telah dilakukan Gunawan dkk., (2021), bahwa sistem pengadaan barang dalam suatu instansi adalah aspek yang dapat diobservasi dengan jelas. Dimana, setiap instansi membutuhkan berbagai barang dan inventaris lainnya guna mendukung serta memfasilitasi kelancaran operasional mereka.

Berdasarkan wawancara dengan salah satu Pejabat Pembuat Komitmen (PPK), fakta di lapangan menunjukkan bahwa proses pengajuan pengadaan yang selama ini dilakukan di Poliwangi masih konvensional dan memiliki kekurangan. Setiap pengajuan dokumen termasuk surat permohonan pengadaan kepada direktur harus melalui sekretaris direktur. Selanjutnya, untuk mengetahui setiap progress dan balasan dari direktur juga harus melalui sekretaris direktur. Oleh karena itu, tidak adanya dokumentasi digital sering membuat PPK kesulitan dalam melakukan pelacakan setiap proses dan progress pengajuan dokumen pengadaan. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya *human error* yang sering terjadi ketika pemohon merasa telah menyerahkan dokumen tetapi dokumennya tidak sampai kepada bagian pengadaan bahkan berakhir hilang. Sehingga, dengan adanya kesalahan seperti ini dapat membuat proses pengadaan di Poliwangi menjadi terhambat.

Adapun penelitian terdahulu yang dilakukan di PT. Rajawali Nusantara Indonesia (RNI), salah satu perusahaan milik Badan Usaha Milik Negara oleh Mindara dkk., (2022) berjudul “Aplikasi Pengajuan Pengadaan Barang Dan Jasa Berbasis Web”. Dalam penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa untuk memenuhi kebutuhan pengadaan barang dan jasa diperlukan proses pengajuan untuk barang dan jasa, maka dikembangkanlah sebuah aplikasi berbasis web dengan tujuan menyediakan layanan proses pengajuan pengadaan barang dan jasa secara *realtime* yang memungkinkan pemantauan hasil pengajuan. Aplikasi dirancang menggunakan metode *prototype* untuk memberikan representasi awal yang jelas kepada klien mengenai tampilan dan fungsionalitas aplikasi.

Oleh karena itu, melalui permasalahan dan penelitian terdahulu yang telah dipaparkan, pada penelitian ini dilakukan pengembangan dan penerapan aplikasi berbasis web dengan judul “Rancang Bangun Aplikasi Pengajuan Pengadaan di Politeknik Negeri Banyuwangi Menggunakan Metode Extreme Programming”. Untuk seluruh proses pengembangan aplikasi ini dibuat oleh pemrogram tunggal. Menurut Agarwal & Umphress (2008), untuk mengatasi tantangan tersebut, Extreme Programming diperluas agar menghasilkan suatu pendekatan metodologi yang menerapkan prinsip-prinsipnya, namun disesuaikan dengan format yang dapat diterapkan oleh individu (*Personal Extreme Programming*). Aplikasi ini bertujuan untuk memfasilitasi pelacakan dan pengelolaan proses pengajuan pengadaan guna membantu stakeholder dalam monitoring status pengajuan dan dokumentasi digital proses pengadaan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka perumusan permasalahan dari penelitian ini adalah bagaimana rancangan dan implementasi fitur *tracking* proses pengajuan pengadaan oleh unit-unit dan stakeholder di Poliwangi berdasarkan metode *Personal Extreme Programming*?

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah merancang bangun aplikasi pengajuan pengadaan di Poliwangi dengan fitur *tracking* proses pengajuan untuk mempermudah Pejabat Pembuat Komitmen dalam memonitoring setiap proses pengajuan pengadaan oleh unit-unit dan stakeholder yang ada di Politeknik Negeri Banyuwangi.

1.4 Manfaat

Manfaat dari penelitian Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi yang dikembangkan dapat memberikan transparansi dalam proses pengajuan pengadaan barang dan jasa di Poliwangi.

2. Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) dapat dengan mudah memantau status pengajuan dari seluruh stakeholder pengadaan di Poliwangi sehingga memudahkan pengawasan dan pengendalian.
3. Adanya dokumentasi digital dapat mengurangi risiko kehilangan atau kerusakan dokumen oleh unit-unit dan stakeholder yang ada di Poliwangi.

1.5 Batasan Masalah

Batasan permasalahan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi hanya dapat digunakan di lingkungan kerja Politeknik Negeri Banyuwangi
2. Aplikasi berbasis website menggunakan bahasa pemrograman PHP, menggunakan framework Laravel, dan menggunakan manajemen database MySQL.
3. Aplikasi ini fokus pada monitoring dan dokumentasi digital pengajuan pengadaan barang dan jasa di Politeknik Negeri Banyuwangi.

---Halaman ini sengaja dikosongkan---